

## **ABSTRAK**

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Kakao Di Sumatera Barat**

**Oleh: Dinni Eriska Adek**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh: (1) Jumlah tenaga kerja terhadap jumlah produksi kakao di Sumatera Barat. (2) Jumlah pupuk terhadap produksi kakao di Sumatera Barat. (3) Penggunaan peptisida terhadap produksi kakao di Sumatera Barat. (4) Penggunaan tingkat pendidikan terhadap produksi kakao di Sumatera Barat. (5) Secara bersama-sama tenaga kerja, pupuk, peptisida, dan tingkat pendidikan terhadap produksi kakao di Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data Sensus Pertanian tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah kepala keluarga petani kakao di Sumatera Barat, dengan jumlah sampel sebanyak 50 petani kakao di Sumatera Barat dengan menggunakan metode Proporsional Random Sampling. Sedangkan analisis induktif dalam penelitian ini mencakup (1) Analisis regresi linear berganda; (2) Uji multikolinearitas; (3) Uji heterokedastisitas; (4) Uji Normalitas Residual (5) Uji Autokorelasi (6) Koefisien determinasi; (7) Uji t; dan (8) Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial jumlah tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi kakao di Sumatera Barat, (2) Secara parsial jumlah pupuk berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi kakao di Sumatera Barat, (3) Secara parsial jumlah peptisida berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi kakao di Sumatera Barat. (4) Secara parsial jumlah tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi kakao di Sumatera Barat. (5) Secara bersama-sama jumlah modal, tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengalaman bertani berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah produksi kakao di Sumatera Barat.

Dari hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa usahatani komoditi kakao dapat memberikan manfaat yang baik bagi para petani yang mengusahakan usahatani kakao ini. Selain itu diharapkan kepada pemerintah dapat memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengadakan penyuluhan-penyuluhan, pemberian subsidi terhadap pupuk, dan pelatihan-pelatihan agar produksi dapat ditingkatkan lagi dan pendapatan petani dalam usahatani kelapa sawit ini juga akan meningkat. Sehingga, perekonomian masyarakat semakin membaik dan meningkat.